

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Dari hasil pemberian asuhan keperawatan yang dilakukan secara langsung dari tanggal 30 Januari 2018 sampai tanggal 1 Februari 2018 pada wanita usia lanjut yang mengalami tekanan darah yang tinggi di daerah Ngembal Kulon, dengan memfokuskan pada manajemen untuk mengontrol tekanan darah dengan memberikan tindakan terapi nonfarmakologi pemberian jus labu siam, yang meliputi tahap pengkajian, perumusan masalah, perencanaan implementasi, dan evaluasi maka penulis merumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Data dari hasil pengkajian pada pasien wanita dengan tekanan darah tinggi, klien mengatakan nyeri pada bagian kepala, dan klien mengatakan belum mengetahui pengobatan menggunakan jus labu siam.
2. Diagnosa keperawatan yaitu nyeri sebagai pengganggu melakukan aktifitas sehari –hari. Diagnosa keperawatan pada ke 4 responden memiliki tingkatan nyeri yang berbeda – beda mulai dari nyeri ringan sampai berat. Nyeri yang dirasakan responden berhubungan dengan peningkatan tekanan vaskuler cerebral ditandai dengan hasil tekanan darah pasien 1 160/90 mmHg, pasien 2 150/100 mmHg, pasien 3 150/90 mmHg, pasien 4 150/90 mmHg.
3. Dari data permasalahan yang telah ditemukan penulis menentukan intervensi keperawatan untuk mengatasi masalah keperawatan yang

muncul. Salah satu tindakan keperawatan terkait adalah terapi nonfarmakologi pemberian jus labu siam untuk mengontrol tekanan darah.

4. Implementasi keperawatan yang dilakukan dengan pemberian tindakan pemberian jus labu siam untuk mengontrol dan menurunkan tekanan darah selama 3 hari sebanyak 200 cc.
5. Dari tindakan keperawatan yang telah dilakukan kepada klien, dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh pemberian jus labu siam terhadap penurunan tekanan darah. Hal ini dibuktikan dengan pengkajian skala nyeri sebelum dilakukan pemberian jus labu siam. Pada klien pertama, sebelum dilakukan pemberian terapi pemberian jus labu siam 160/90 mmHg dan setelah diberi tindakan pemberian jus labu siam tekanan darah turun 130/80 mmHg. Pada klien kedua, sebelum dilakukan pemberian terapi pemberian jus labu siam 150/100 mmHg dan setelah diberi tindakan pemberian jus labu siam tekanan darah turun 120/70 mmHg. Pada klien ketiga sebelum dilakukan pemberian terapi pemberian jus labu siam 150/90 mmHg dan setelah diberi tindakan pemberian jus labu siam tekanan darah turun 120/70 mmHg. Pada klien ke empat sebelum dilakukan pemberian terapi pemberian jus labu siam 150/90 mmHg dan setelah diberi tindakan pemberian jus labu siam tekanan darah turun 120/70 mmHg.
6. Dalam pelaksanaan tindakan keperawatan tersebut penulis tidak banyak mengalami kesulitan karena sebelumnya penulis telah merencanakan dan didukung oleh klien, dan juga keluarga dari klien.

7. Keberhasilan dari tindakan keperawatan yang telah dilakukan sangat ditentukan oleh kepatuhan klien dalam pemberian dan melaksanakan tindakan secara rutin. Lansia dapat melakukan terapi tindakan tersebut secara mandiri di rumah.

## B. Saran

Dari adanya kesimpulan diatas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pasien

Pasien dianjurkan untuk patuhan dalam pemberian dan melaksanakan tindakan pemberian jus labu siam secara rutin.

2. Bagi perawat

Perawat diharapkan lebih meningkatkan standart pelayanan keperawatan, dan memberikan asuhan keperawatan non farmakologis pemberian jus labu siam pada penderita hipertensi

3. Bagi Puskesmas

Diharapkan untuk lebih meningkatkan dan memperhatikan mutu pelayanan kesehatan dan memberikan asuhan keperawatan non farmakologis pemberian jus labu siam pada penderita hipertensi